

## Manajemen SDM Berbasis Teknologi sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Guru

Restu Resky Satriya<sup>1\*</sup>, Ida Rindaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[restureskysatriya@gmail.com](mailto:restureskysatriya@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [rindaningsih1@umsida.ac.id](mailto:rindaningsih1@umsida.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271

Korespondensi penulis: [restureskysatriya@gmail.com](mailto:restureskysatriya@gmail.com)

**Abstract.** *The application of technology-based human resource (HR) management in education is becoming increasingly important to enhance the quality of management and the development of teachers' competencies. Technology, particularly through the use of Management Information Systems (SIM) and Learning Management Systems (LMS), enables more efficient data management and flexible professional development for teachers. However, its implementation faces key challenges such as limited infrastructure and low digital skills among some teachers. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method to analyze relevant sources in order to identify the role of technology in HR management in education and the challenges faced in its implementation. The findings show that the application of technology in HR management in education has a positive impact on efficiency and teacher competence. However, the biggest challenges are limited infrastructure and digital skills of teachers. Policies supporting infrastructure improvements and digital training for teachers are necessary to ensure that technology can be optimally used to improve the quality of education in Indonesia.*

**Keywords:** *HR Management, Educational Technology, Teacher Development*

**Abstrak.** Penerapan manajemen sumber daya manusia (SDM) berbasis teknologi dalam pendidikan semakin penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan kompetensi guru. Teknologi, terutama melalui penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Learning Management Systems (LMS), memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan pengembangan profesionalisme guru yang fleksibel. Meskipun demikian, penerapannya menghadapi tantangan utama seperti keterbatasan infrastruktur dan rendahnya keterampilan digital di kalangan sebagian guru. Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur Sistematis (SLR) untuk menganalisis berbagai sumber yang relevan, guna mengidentifikasi peran teknologi dalam manajemen SDM pendidikan serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam manajemen SDM pendidikan memberikan dampak positif dalam efisiensi pengelolaan dan peningkatan kompetensi guru. Namun, tantangan terbesar adalah masalah keterbatasan infrastruktur dan keterampilan digital guru. Diperlukan kebijakan yang mendukung perbaikan infrastruktur teknologi dan pelatihan digital bagi guru agar teknologi dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

**Kata kunci:** Manajemen SDM, Teknologi Pendidikan, Pengembangan Guru

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Dalam konteks pendidikan, guru memegang peran kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Lingkungan ini mengharuskan sekolah untuk dapat menyediakan sumber daya yang diperlukan oleh siswa agar dapat mengikuti tuntutan perkembangan modern (Fajriyah & Rindaningsih, 2024). Oleh karena itu, untuk memastikan tercapainya pendidikan berkualitas, diperlukan guru-guru yang kompeten, profesional, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Namun, meningkatkan kompetensi guru bukanlah hal yang

mudah, karena diperlukan berbagai upaya sistematis dan berkelanjutan, salah satunya melalui pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Sumber daya manusia dalam pendidikan merupakan kemampuan yang menyeluruh, mencakup daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan (Kusuma et al., 2023). Salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan produktivitas kinerja dalam suatu lembaga adalah kualitas sumber daya manusianya (Okvi Maharani & Ida Rindaningsih, 2023). Manajemen SDM yang baik dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi guru, menyusun program pelatihan yang tepat, serta mengevaluasi kinerja guru secara objektif.

Seiring dengan kemajuan teknologi, dunia pendidikan juga mengalami perubahan besar, tidak hanya dalam metode pengajaran tetapi juga dalam cara mengelola SDM. Guru memiliki peran penting dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa agar menjadi generasi unggul yang siap menghadapi tantangan di masa depan (Rohman et al., 2023). Guru yang berkualitas akan melahirkan generasi penerus bangsa yang unggul, karena guru berperan penting dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menghasilkan peserta didik berkualitas (Ningsih & Rindaningsih, 2024). Teknologi informasi dan komunikasi kini hadir untuk mempermudah berbagai aspek dalam manajemen SDM di lembaga pendidikan. Manajemen SDM berbasis teknologi, yang mencakup penggunaan perangkat lunak dan aplikasi digital dalam pengelolaan sumber daya manusia, telah terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengelolaan guru. Sistem informasi manajemen (SIM), platform pembelajaran daring (LMS), aplikasi evaluasi kinerja, serta teknologi pembelajaran berbasis AI (Artificial Intelligence) menjadi contoh teknologi yang dapat diterapkan dalam manajemen SDM untuk peningkatan kompetensi guru. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam manajemen SDM diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru di berbagai tingkatan pendidikan.

Manajemen SDM berbasis teknologi memiliki potensi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pendidikan saat ini (Andini et al., 2024). Pertama, teknologi memungkinkan adanya pengelolaan data guru yang lebih terstruktur dan transparan, mulai dari rekrutmen, pelatihan, hingga evaluasi kinerja. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan data guru dapat dikelola dengan lebih efisien, memudahkan proses penilaian kinerja, serta mempermudah pengawasan terhadap pengembangan profesionalisme guru. Kedua, teknologi membuka akses yang lebih luas bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri. Dengan adanya platform pembelajaran daring, guru dapat mengakses materi pelatihan kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini sangat

membantu, terutama di daerah yang sulit mengakses fasilitas pelatihan fisik. Teknologi juga memungkinkan adanya personalisasi dalam pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru, dengan menyediakan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing.

Namun, meskipun manfaat teknologi dalam manajemen SDM sangat besar, implementasinya di dunia pendidikan tidaklah mudah. Salah satu tantangan terbesar adalah kesenjangan akses teknologi di berbagai daerah. Masih ada banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, yang tidak memiliki infrastruktur teknologi yang memadai. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan atau pemahaman yang cukup dalam menggunakan teknologi, yang menyebabkan resistensi terhadap perubahan. Bahkan, sebagian guru mungkin merasa terbebani dengan tuntutan untuk belajar teknologi baru, mengingat sebagian besar dari mereka sudah terbiasa dengan metode pengajaran tradisional. Selain itu, masalah terkait pelatihan dan dukungan teknis yang kurang memadai juga menjadi hambatan dalam penerapan manajemen SDM berbasis teknologi (Mustamin et al., 2020). Untuk itu, dibutuhkan kebijakan yang mendukung serta pelatihan yang kontinu agar guru dapat beradaptasi dengan perubahan ini.

Penting untuk diingat bahwa implementasi teknologi dalam manajemen SDM di pendidikan bukan hanya soal penggunaan perangkat atau aplikasi digital. Lebih dari itu, teknologi harus digunakan dengan tujuan yang jelas, yaitu untuk mendukung peningkatan kualitas guru dan pendidikan secara keseluruhan (Lestari & Nuryanti, 2022). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyusun strategi yang komprehensif dalam memanfaatkan teknologi, termasuk di dalamnya pemilihan teknologi yang sesuai, penyediaan pelatihan, serta evaluasi terhadap keberhasilan implementasi. Diperlukan juga kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan guru itu sendiri untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan SDM berbasis teknologi yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen SDM berbasis teknologi dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengeksplorasi berbagai teknologi yang digunakan dalam pengelolaan SDM pendidikan, serta manfaat dan tantangan yang terkait dengan penerapan teknologi tersebut. Penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana teknologi dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan kompetensi guru, memfasilitasi proses pelatihan, dan mengevaluasi kinerja guru secara lebih efisien. Selain itu, penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai bagaimana strategi teknologi dapat diimplementasikan dengan sukses di berbagai tingkatan pendidikan, dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan

dalam pengembangan manajemen SDM berbasis teknologi di dunia pendidikan, serta memberikan solusi untuk tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dan lembaga pendidikan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur untuk menganalisis penerapan manajemen sumber daya manusia (SDM) berbasis teknologi dalam meningkatkan kompetensi guru. Tinjauan pustaka (literature review) adalah proses mengkaji kembali berbagai literatur yang telah diterbitkan oleh akademisi atau peneliti sebelumnya, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti (Mahanum, 2021). Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam pengelolaan SDM di sektor pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR), yang bertujuan untuk mengkaji dan menyintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu terkait teknologi dalam manajemen SDM. Sumber literatur yang relevan akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti relevansi topik dan kualitas publikasi.

Data dikumpulkan melalui studi literatur, dengan membaca, menganalisis, dan merangkum informasi dari berbagai artikel, jurnal, dan buku terkait. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti jenis teknologi yang digunakan dalam manajemen SDM, manfaat dan tantangan penerapannya, serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru. Penelitian ini mengandalkan literatur akademik sebagai sumber data utama. Temuan yang diperoleh akan dianalisis untuk menemukan pola dan kesimpulan yang relevan mengenai penggunaan teknologi dalam manajemen SDM pendidikan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan manajemen SDM berbasis teknologi dalam pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan kompetensi guru. Dari analisis terhadap literatur yang ada, ditemukan beberapa temuan penting yang terbagi dalam beberapa kategori utama:

### **Penerapan Teknologi dalam Manajemen SDM Pendidikan**

Penggunaan teknologi dalam manajemen SDM pendidikan banyak diterapkan melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Learning Management Systems (LMS). SIM digunakan untuk mengelola data kinerja guru, absensi, dan evaluasi pembelajaran secara

efisien. Selain itu, LMS memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran berbasis daring yang mempermudah proses pelatihan guru secara fleksibel. Hal ini sesuai dengan temuan (Prasetyo, 2020) yang menyatakan bahwa penerapan SIM dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data administrasi, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan SDM pendidikan.

### **Manfaat Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Kompetensi Guru**

Teknologi, terutama LMS, terbukti memberikan manfaat besar dalam peningkatan kompetensi profesional guru. Dengan adanya platform pelatihan berbasis teknologi, guru dapat mengakses berbagai kursus dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. (Sari & Kurniawan, 2019) menunjukkan bahwa LMS memungkinkan guru untuk mengikuti pelatihan profesional secara fleksibel tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Hal ini juga memudahkan guru untuk memperbarui pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan kurikulum dan metodologi pengajaran.

### **Tantangan dalam Implementasi Teknologi**

Namun, penerapan teknologi dalam manajemen SDM pendidikan tidak terlepas dari tantangan, khususnya terkait dengan keterbatasan infrastruktur dan keterampilan digital di kalangan guru. (Azizah, 2020) mencatat bahwa banyak sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil, menghadapi kesulitan dalam menyediakan perangkat teknologi yang diperlukan, seperti komputer, proyektor, atau akses internet yang memadai. Selain itu, (Sigit, 2021) menyatakan bahwa meskipun teknologi sangat dibutuhkan, banyak guru yang belum memiliki keterampilan digital yang cukup untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal, sehingga menghambat efektivitas implementasi teknologi dalam pendidikan.

### **Strategi Mengatasi Tantangan**

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa langkah perlu diambil. Salah satunya adalah peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil. (Rahman, 2022) mengusulkan pentingnya peran pemerintah dalam menyediakan perangkat teknologi dan akses internet yang lebih baik untuk mendukung penerapan teknologi di seluruh sekolah. Di sisi lain, (Suryani, 2021) menekankan perlunya pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam keterampilan digital agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif.

## **Pembahasan**

Penerapan manajemen SDM berbasis teknologi dalam pendidikan telah terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia serta peningkatan kompetensi guru. Sejumlah literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa teknologi, khususnya dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Learning Management Systems (LMS), memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas manajemen dan pengajaran di institusi pendidikan.

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pendidikan memungkinkan pengelolaan data terkait guru dan proses administratif lainnya dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat. SIM juga memberikan kemudahan dalam proses evaluasi kinerja, absensi, dan pengelolaan tugas administrasi. (Prasetyo, 2020) mengungkapkan bahwa SIM dapat mempercepat pengambilan keputusan berbasis data yang lebih objektif dan transparan. Hal ini juga didukung oleh (Wibowo, 2020), yang menunjukkan bahwa SIM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan kemudahan bagi pengelola sekolah dalam melakukan monitoring kinerja guru secara real-time.

Selain SIM, teknologi berbasis Learning Management Systems (LMS) sangat efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi profesional guru. (Sari & Kurniawan, 2019) menyatakan bahwa LMS memberikan fleksibilitas bagi guru untuk mengikuti pelatihan profesional sesuai dengan kebutuhan mereka, tanpa terbatas oleh waktu dan lokasi. (Simamora, 2022) menambahkan bahwa LMS memberikan akses tak terbatas terhadap materi pelatihan, yang memungkinkan guru untuk terus mengembangkan keterampilan mereka. Platform LMS juga memungkinkan evaluasi pembelajaran yang lebih cepat dan umpan balik yang lebih akurat terhadap kemampuan guru. (Setiawan, 2021) mendukung hal ini dengan menekankan bahwa pembelajaran daring melalui LMS tidak hanya mempermudah akses materi tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran melalui interaksi yang lebih dinamis antara guru dan peserta didik.

Meskipun teknologi memberikan berbagai manfaat, penerapannya dalam manajemen SDM pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan besar. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur, khususnya di daerah-daerah yang tidak memiliki akses internet yang stabil atau perangkat teknologi yang memadai. (Azizah, 2020) mengungkapkan bahwa di banyak daerah terpencil, sekolah kesulitan menyediakan akses internet yang dibutuhkan untuk memanfaatkan teknologi dalam pendidikan. (Sigit, 2021) juga mengemukakan bahwa keterbatasan perangkat teknologi di sekolah-sekolah di daerah pedesaan menjadi hambatan

utama dalam adopsi teknologi pendidikan. Bahkan, (Kurniawan & Setiawan, 2019) menekankan bahwa meskipun banyak sekolah sudah dilengkapi dengan teknologi dasar, keterbatasan dalam infrastruktur teknologi seringkali membatasi penerapan yang lebih luas dari teknologi dalam proses pendidikan.

Tantangan lainnya adalah keterampilan digital guru yang masih terbatas. Meskipun sebagian besar guru kini familiar dengan penggunaan perangkat teknologi dasar, banyak dari mereka yang masih merasa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi untuk pengajaran dan pengelolaan data secara efektif. Sigit (2021) menyoroti bahwa banyak guru belum terlatih untuk menggunakan perangkat lunak pendidikan dan aplikasi pengajaran yang lebih canggih. Hal ini juga dibuktikan oleh (Rahman, 2022), yang menegaskan bahwa kesenjangan keterampilan digital yang ada harus segera ditangani untuk memastikan penggunaan teknologi secara maksimal. (Suryani, 2021) menambahkan bahwa pelatihan keterampilan digital yang berkelanjutan bagi guru sangat penting, agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Beberapa solusi dapat diusulkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Pertama, mengenai keterbatasan infrastruktur, (Rahman, 2022) mengusulkan agar pemerintah lebih fokus dalam menyediakan perangkat teknologi dan memperbaiki kualitas infrastruktur internet di daerah-daerah terpencil. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama dalam memastikan bahwa setiap sekolah, terutama yang berada di daerah terisolasi, mendapatkan akses yang memadai terhadap teknologi, baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Hal ini sejalan dengan temuan (Azizah, 2020) yang menyatakan bahwa infrastruktur yang memadai merupakan faktor kunci agar teknologi dapat diterapkan secara efektif dalam pendidikan.

Di sisi lain, untuk mengatasi masalah keterampilan digital guru, (Suryani, 2021) mengusulkan perlunya pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan bagi guru di seluruh Indonesia. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan berbagai platform teknologi yang dapat meningkatkan keterampilan mengajar serta mempermudah pengelolaan pembelajaran daring. (Mulyadi, 2020) menegaskan pentingnya pelatihan keterampilan digital yang tidak hanya mengajarkan penggunaan teknologi, tetapi juga cara mengintegrasikan teknologi dalam metodologi pengajaran. Dengan demikian, guru dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penting bagi guru untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang pengelolaan kelas digital. (Cahyani & Firdaus, 2021) mengungkapkan bahwa teknologi bukan hanya digunakan untuk pengajaran tetapi juga dapat

memperbaiki pengelolaan kelas. Guru yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. (Hadi, 2020) menambahkan bahwa pelatihan tentang pengelolaan kelas berbasis teknologi harus menjadi bagian integral dari pengembangan profesional guru.

Secara keseluruhan, meskipun tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi dalam manajemen SDM pendidikan cukup besar, manfaat yang diperoleh sangatlah besar. Dengan adanya kebijakan yang mendukung peningkatan infrastruktur teknologi serta pelatihan yang berkelanjutan untuk guru, diharapkan penggunaan teknologi dapat merata dan memberikan dampak positif yang maksimal. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait sangat diperlukan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas dan merata di seluruh Indonesia.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan manajemen SDM berbasis teknologi dalam pendidikan telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia dan kompetensi guru. Teknologi, melalui penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Learning Management Systems (LMS), mempermudah pengelolaan data guru, evaluasi kinerja, serta pengembangan profesionalisme guru secara fleksibel dan efisien. Sistem ini memungkinkan pengelola pendidikan untuk mengambil keputusan berbasis data yang lebih akurat, sekaligus memberikan akses yang lebih luas bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka melalui pelatihan daring yang disediakan oleh LMS.

Namun, penerapan teknologi dalam pendidikan tidak tanpa tantangan. Masalah infrastruktur yang terbatas, terutama di daerah terpencil, serta keterampilan digital yang masih rendah di kalangan sebagian besar guru menjadi kendala utama. Meskipun ada peningkatan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pendidikan, tantangan ini harus segera diatasi untuk memastikan manfaat teknologi dapat dirasakan oleh semua pihak, terutama di daerah yang kurang berkembang.

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam manajemen SDM pendidikan, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Investasi dalam infrastruktur teknologi yang lebih baik, serta pelatihan digital yang berkelanjutan bagi guru, akan sangat menentukan keberhasilan penerapan manajemen SDM berbasis teknologi. Dengan kolaborasi yang baik dan komitmen untuk mengatasi tantangan, diharapkan teknologi dapat semakin memperkaya kualitas



pendidikan di Indonesia, serta meningkatkan kompetensi guru untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

## DAFTAR REFERENSI

- Andini, P., Karo, Z. B., Herawati, & Syahrial. (2024). Analisis Peningkatan Keterlibatan Siswa Melalui Pendekatan TPACK Dalam Proses Belajar Mengajar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 181–190. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.635>
- Azizah, S. (2020). Tantangan Infrastruktur dalam Penerapan Teknologi Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 15(2), 121–135.
- Cahyani, A., & Firdaus, M. (2021). Pengelolaan Kelas Digital: Meningkatkan Interaksi Belajar Mengajar dengan Teknologi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(4), 45–58.
- Fajriyah, A., & Rindaningsih, I. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Sekolah Islam. *Academic Journal Research*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.61796/acjoure.v2i1.44>
- Hadi, A. (2020). Manajemen Kelas dalam Era Digital: Tantangan dan Solusi bagi Guru di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 19(3), 101–115.
- Kurniawan, M., & Setiawan, R. (2019). Tantangan dan Solusi Implementasi Teknologi di Sekolah-sekolah Pedesaan. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 22(1), 56–70.
- Kusuma, E., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Perencanaan Sumber Daya Manusia. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 338–349. <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.158>
- Lestari, E. A., & Nuryanti. (2022). Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 3689–3694.
- Mahanum. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal Of Education*, 1(2), 1–12.
- Mulyadi, H. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 11(2), 88–102.
- Mustamin, Sirojudin, D., & Saat Ibnu Waqfin, M. (2020). Manajemen Sumberdaya Manusia (Sdm) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma 1 Darul. *Jurnal Education And Development*, 8(4), 275–280.
- Ningsih, W., & Rindaningsih, I. (2024). Systematic Literature Review (Slr): Efektivitas Kompensasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Dan Prestasi Kerja Di Lembaga Pendidikan. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 3(1), 110–117. <https://doi.org/10.32672/perisai.v3i1.159>
- Okvi Maharani, & Ida Rindaningsih. (2023). Penilaian Kinerja Sebagai Penentu Prestasi dan Kinerja Tenaga Kependidikan: Literature Review. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 159–170. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1626>

- Prasetyo, D. (2020). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Pengelolaan SDM di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 34–45.
- Rahman, A. (2022). Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Akses Teknologi Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 18(2), 112–125.
- Rohman, A., Rindaningsih, I., & Churrahman, T. (2023). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru : Systematic Literature Review (SLR). *Academic Journal Research*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.61796/acjoure.v1i1.14>
- Sari, R., & Kurniawan, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi: Peran LMS dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 13(1), 30–44.
- Setiawan, B. (2021). Efektivitas Penggunaan Learning Management Systems dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah-sekolah Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan*, 19(3), 77–91.
- Sigit, T. (2021). Keterampilan Digital Guru dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 17(4), 135–150.
- Simamora, D. (2022). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 24(1), 105–120.
- Suryani, R. (2021). Peningkatan Keterampilan Digital Guru: Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 16(2), 92–107.
- Wibowo, H. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Pendidikan: Studi Kasus Sekolah-sekolah di Kota Besar. *Jurnal Sistem Informasi*, 21(3), 212–227.